

**PERANCANGAN
BUKU TENTANG GELIAT TEATER BONEKA
DI YOGYAKARTA**



TUGAS AKHIR DESAIN

**Dini Ariesta Gunardi
0511491024**

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**PERANCANGAN
BUKU TENTANG GELIAT TEATER BONEKA
DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO.	4016/H/S/2012
KIAS	
TERIMA	30-8-2012
	ITD-SU



Disusun oleh :

Dini Ariesta Gunardi
0511491024



**PROGRAM STUDI
S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

PERANCANGAN BUKU TENTANG GELIAT TEATER BONEKA DI YOGYAKARTA, diajukan oleh Dini Ariesta Gunardi, NIM 051 1491 024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 11 Juli 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I / Anggota



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP. 19650209 199512 1 001

Pembimbing II / Anggota



P. Gegor Bangsa, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19700106 200801 1 017

Cognate / Anggota



FX. Widyatmoko, M.Sn.

NIP. 19750710 200501 1 001


Kaprodi DK V / Anggota



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP. 19650209 199512 1 001


Ketua Jurusan / Anggota



Drs. Lasiman, M.Sn.

NIP. 19570513 198803 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

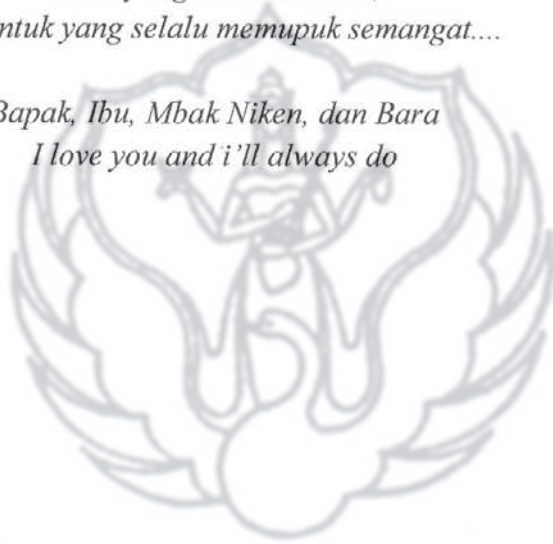


Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

*Untuk yang selalu ada di sini maupun di hati,
untuk yang selalu berdoa,
dan untuk yang selalu memupuk semangat...*

*Bapak, Ibu, Mbak Niken, dan Bara
I love you and i'll always do*



KATA PENGANTAR

Merancang sebuah buku adalah hal yang sangat baru dan cukup berat ketika dibayangkan oleh penulis. Putus asa dan rasa bingung seakan menjadi makanan sehari-hari pada saat proses dimulai. Namun seiring berjalannya proses, ternyata ada sisi yang menarik dalam setiap kesulitan. Ketika harus membaca bertumpuk-tumpuk buku, terselip ilmu baru yang kemudian membuat kita jadi tahu. Ketika harus memotret namun keahlian sangat minim dan tidak mempunyai kamera sendiri, ada teman yang dengan ikhlas membantu dan mengajari memotret. Ketika sulit mendapatkan informasi, ada narasumber yang sangat baik membagi ilmu-ilmu yang tak ternilai harganya. Ini merupakan pengalaman yang sangat dahsyat, mengenal seniman-seniman hebat, juga mengenal dunia yang baru adalah hal yang tak pernah terbayang sebelumnya.

Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses perancangan buku ini.

1. Terima kasih yang paling besar dipersembahkan kepada Allah Yang Maha Hebat atas segala limpahan rahmat, petunjuk, dan nikmat yang tak ada habisnya, juga terimakasih kepada Nabi Muhammad SAW atas ajaran mulianya, sehingga kami semua mengenal kesabaran serta tekad.
2. Bapak dan Ibu atas kasih sayang dan bantuan spiritualnya, yang perjuangan dan doanya melebihi apapun. Suami tercinta “Abes Maru” yang selalu menemani, membantu, dan mendukung setiap proses tugas akhir ini. Mbak Niken, Mas Dedy, dan Kinan, yang rajin memberikan semangat dan perhatian. Juga Mbah Kakung dan semua keluarga di Pacitan, terimakasih telah memecut semangat dengan pertanyaan, “kok ndak lulus-lulus to?”.
3. Mama, Mbak Vita, Mbak Izza, Mas Teguh, Jeha, Mbah Utu, Ibu Nur, Bapak Madjid, Mbak Zida, Mesha, Birru, dan semua keluarga Jogja yang selalu membantu, memperhatikan dan mendukung kami setiap saat.
4. Terima kasih banyak kepada Bpk. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. selaku dosen pembimbing I dan Bpk. Gogor Bangsa, S.Sn, M.Sn. selaku dosen pembimbing II, atas saran dan koreksi yang sangat membantu selama ini. Juga segenap Bapak dan Ibu dosen DKV ISI Jogja yang paling yahud, serta keluarga besar Fakultas Seni Rupa ISI Jogja.

5. Terimakasih yang begitu asoy untuk dosen wali tercinta Pak Koskow Widyatmoko (terimakasih sudah jadi perpustakaan berjalan dan mau jadi editor tanpa pamrih,hehe..), juga buat Ferry Arwiz dan Reynov yang sudah menyempatkan waktu untuk membantu setiap pemotretan. Mas Andre Tanama yang mempercayakan bonekanya sehingga saya tidak *jobless*, hoho..
6. Untuk para narasumber yang begitu mulia hatinya, Pak Bagong, Mbak Ria Papermoon dan Tim-nya, Pak Dewanto Sukistono, Pak Lephen, Ki Ledjar, Pak Yoyok “Wayang Ukur”, Ki Parman, Mas Catur Benyek dan Wayang Hip Hop, Ki Mantep Potehi, terimakasih karena telah membagi ilmu dan pengalamannya. Semoga nantinya buku ini bisa menyalurkan ilmu dan pengalaman itu dengan sangat tepat.
7. Salam jayus untuk penghuni Miami Garden, Gandhi (bantuanmu melebihi pahlawan manapun), Mas Adi dan Mitha (ayo masak lagi...), Regol (panggungnya unyuuu), Kak Yuan dan Eka (kameranya menolongku sekali, hihhi), dan para tamu tak diundang Bang Ipin, Cak Gobram, Bram Monster, Bayu, Kak Didit, dan Budi jayus. Terimakasih sudah jadi Tim Display dan Tim Sukses yang begitu semangat dan mengharukan. Fieka, Zahid, Adit, Bayu dan teman-teman Bandung, terimakasih sudah mau menampung dan menemani selama kami di sana..
8. Sahabat-sahabat kepompong, Woro yang menemani saat senang maupun sedih,ahehehe.., Icha Biola terimakasih sudah jadi translater buku dan hatiku,cicc.., Wulan dan Papap (juga dek Tata) yang *finger puppetnya* unyu.. Mita Ketawa, yang sudah memberi banyak sekali info dan meluangkan waktu buat menemaniku survey, *u know me so well...* Ndalu yang sudah membantu *browsing* gambar-gambar, *i miss u so bad..* Juga si Fatty yang manja dan selalu menghibur setiap saat.
9. Terimakasih teman-teman Kotak Pensil: Ayang, Woro, Adi, Regol, Tito, Agung, Supri, Adit, Alip, Ilma, Nara, Prima, Endrow, Gilang, Fredy, Hanes, Bramantya, Wisnu, Evan, Sukro, Ican, Dimas, Hasbi, Sony, Parjana, Deva, Daniel, Izan, Iqbal, Wahyu, Budi, Latief, Uni, Icha, Tegar. Teman-teman origami04, asimetri06, sapoelidi07, dst..., yang selalu jadi inspirasi sekaligus tim sukses dalam perancangan ini. Nida dan Rama, terimakasih karena mau sering ke sini hanya untuk membantu nggambar... Juga teman-teman yang maju TA tanggal 4-11 Juli...ahahaha...penghabisan tak selalu yang terburuk.
10. Terimakasih yang menggunung juga untuk para *crafter*, Mas Pay Joe yang mau meluangkan waktu untuk membuatkan rak panggung buat display, Yanuar dan

Timnya yang sablonannya oke punya, Yuli Kriya yang jahitannya begitu cepat dan rapi, Mas Yudi Pigura yang bisa membuat pigura cantik melebihi yang saya bayangkan (hebat banget, Mas..).

11. Juga untuk teman-teman, saudara-saudara dan semua-muanya, yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih dan semangaaaattt...

Semoga perancangan ini bisa menghasilkan sedikit ilmu, informasi, dan inspirasi untuk semuanya.

Mulailah mengintip dunia yang kecil..

Dini Gunardi



ABSTRAK

Perancangan Buku Geliat Teater Boneka di Yogyakarta
Dini Ariesta Gunardi 0511491024

Pementasan teater boneka bukan sekedar mendongeng dengan media boneka. Namun sudah merupakan sebuah seni pertunjukan teater yang juga membutuhkan konsep jalan cerita, iringan musik, panggung, bahkan kadang membutuhkan para penggerak boneka yang cukup banyak dan para pengisi suara. Menariknya, beberapa seniman teater boneka tersebut ada di Yogyakarta, dan beberapa diantaranya masih aktif berkarya, bahkan sudah sampai ke luar negeri.

Namun, ternyata dunia teater boneka itu kecil. Ternyata masyarakat umum banyak yang belum mengenal mereka. Apresiasi yang besar juga justru datang dari negara asing. Di sana mereka begitu dihargai, dijadikan guru, tetapi tidak di Indonesia, negeri mereka sendiri. Bahkan di Indonesia pun belum ada buku-buku pengetahuan yang membahas tentang teater boneka. Informasi terkait hanya ada di internet, yang tentunya tidak cukup akurat untuk memperkaya pengetahuan. Kalaupun ada, kebanyakan buku Indonesia yang beredar hanya khusus membahas tentang wayang purwa, bukan tentang teater boneka secara lengkap, yang pada kenyataannya sangat kurang diminati generasi muda. Lalu bagaimana cara mewariskan pengetahuan tentang teater boneka kepada masyarakat jika buku tentang teater boneka di Indonesia saja masih sangat kurang?

Maka dari itu, penulis merasa perlu menggali informasi terkait teater boneka dan dituangkan ke dalam sebuah buku, yang memuat sejarah menarik sekaligus pengalaman inspiratif dari masing-masing kelompok teater boneka di Yogyakarta. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat serta generasi muda dapat diajak untuk melestarikan dan mempelajari budaya Yogyakarta.

Kata kunci : *Teater boneka, buku teater boneka, budaya Yogyakarta.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak.....	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Perancangan.....	3
D. Pembatasan Masalah.....	4
E. Manfaat Perancangan.....	4
F. Metode Perancangan.....	5
G. Sistematika Perancangan.....	8
H. Skema Perancangan.....	12

BAB II : IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

A. Identifikasi.....	13
1. Tinjauan Tentang Teater.....	13
1.1 Definisi Teater.....	13
1.2 Sejarah Singkat Teater.....	14
a. Teater Barat.....	14
b. Teater Indonesia.....	16
1.3 Jenis Teater.....	17
a. Teater Boneka.....	17
b. Drama Musikal.....	18
c. Teater Gerak.....	19
d. Teater Dramatik.....	20
e. Teatrikal Puisi.....	21
2. Tinjauan Tentang Teater Boneka.....	22
1.1. Sejarah Teater Boneka di Dunia.....	23

1.2. Sejarah Teater Boneka di Indonesia.....	29
1.3. Jenis-Jenis Teater Boneka.....	36
1.4. Teater Boneka yang dikenal di Indonesia.....	51
a. Wayang.....	52
b. Teater Boneka Televisi.....	61
1.5. Teater Boneka Di Yogyakarta.....	67
a. Wayang Purwa Gaya Yogyakarta.....	68
b. Wayang Golek Menak Keraton Yogyakarta.....	69
c. Wayang Ukur.....	71
d. Wayang Kancil.....	72
e. Papermoon Puppet Theatre.....	74
f. Sanggar Boneka Pak Bagong.....	76
g. Boneka Punakawan.....	77
h. Teater Boneka Phen.....	78
i. Wayang Hip Hop.....	79
3. Tinjauan Tentang Cerita Esai dan Profil.....	81
4. Tinjauan Tentang Buku.....	85
5. Tinjauan Tentang Teknik Ilustrasi.....	86
6. Contoh Buku yang Telah Beredar.....	91
B. Analisis.....	96
1. Analisis Data.....	96
2. Analisis Media.....	97
3. Kesimpulan Analisis.....	98

BAB III : KONSEP PERANCANGAN

A. Tujuan Perancangan.....	101
1. Tujuan Perancangan.....	101
1.1 Tujuan Umum.....	101
1.2 Tujuan Khusus.....	102
2. Tema Perancangan.....	102
3. Aspek Kebaruan.....	103
B. Konsep Kreatif.....	103
1. Target Audience.....	103
2. Strategi Kreatif.....	105
2.1 Konsep Buku.....	105

a. Format Buku.....	105
b. Penerbit.....	105
c. Judul Buku.....	105
d. Sinopsis Cerita.....	106
e. Pembabagan Buku.....	107
f. <i>Storyline</i>	109
2.2 Elemen Visual.....	116
a. Teknik Ilustrasi.....	116
b. Tipografi.....	120
c. Layout.....	124
C. Konsep media.....	126
1. Media Utama.....	126
1.1 Buku.....	126
1.2 Pembatas Buku.....	127
2. Media Pendukung.....	128
2.1 Poster Launching.....	128
2.2 X-Banner.....	128
2.3 Katalog.....	129
2.4 Tote Bag.....	129
2.5 Voucher Diskon.....	130
2.6 Kaos.....	130
2.7 Souvenir Boneka Jari.....	130
D. Biaya.....	131
E. Event.....	136

BAB IV : VISUALISASI

A. Data Visual.....	137
B. Pengembangan Bentuk Visual.....	138
1. Kaver Buku.....	138
1.1. Tipografi Kaver.....	138
1.2. Penjaringan Ide Ilustrasi Kaver.....	139
1.3. Alternatif Kaver.....	140
1.4. Artwork Terpilih.....	141
2. Pembatas Buku.....	141
3. Isi Buku.....	142

3.1. Tipografi Isi	142
3.2. Ilustrasi Manual.....	143
3.3. Sketsa Layout.....	146
3.4. Layout Komprehensif.....	170
3.5. Final Layout.....	193
4. Media Pendukung <i>Launching</i>	243
4.1. Poster.....	243
4.2. X-Banner.....	243
4.3. Kartu Diskon.....	244
4.4. Media Promosi di Bagian Kasir.....	244
4.5. Katalog.....	245
4.6. Kaos.....	245
4.7. Tote Bag.....	246
4.8. Boneka Jari.....	246
4.9. Rak Buku.....	247

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	248
B. Saran.....	249

DAFTAR PUSTAKA.....	251
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	254
----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Marionette.....	18
Gambar 2. Opera.....	19
Gambar 3. Etienne Decroux.....	20
Gambar 4. Marcel Marceau.....	20
Gambar 5. Teater Dramatik.....	21
Gambar 6. Teatrikal Puisi dalam Acara Festival Rendra.....	22
Gambar 7. Osiris dan Isis.....	23
Gambar 8. Polichinelle.....	24
Gambar 9. Vidhusaka.....	25
Gambar 10. Beberapa Peserta International Puppeteers Union.....	28
Gambar 11. Wayang Rontal.....	30
Gambar 12. Wayang Kertas.....	31
Gambar 13. Wayang Beber.....	32
Gambar 14. Wayang Gedog.....	33
Gambar 15. Wayang Golek.....	34
Gambar 16. Buto Cakil.....	35
Gambar 17. Black Light Puppet.....	37
Gambar 18. Pertunjukan Bunraku.....	38
Gambar 19. Boneka Karnaval.....	38
Gambar 20. Boneka Wajah.....	39
Gambar 21. Boneka Jari.....	39
Gambar 22. Boneka Kaos Kaki.....	40
Gambar 23. Boneka Sarung Tangan.....	41
Gambar 24. Boneka Lengan.....	24
Gambar 25. Boneka Tirai Cahaya.....	42
Gambar 26. Pertunjukan Marionette di New Jersey.....	43
Gambar 27. Marotte.....	44
Gambar 28. Boneka Objek.....	44
Gambar 29. Pull String Puppet.....	45
Gambar 30. Push Puppet.....	45
Gambar 31. Boneka Kertas.....	46
Gambar 32. Boneka Batang.....	47

Gambar 33. Senor Wences.....	47
Gambar 34. Wayang Kulit.....	48
Gambar 35. Supermarionation.....	48
Gambar 36. Ticlebug.....	49
Gambar 37. Tabletop Puppet.....	49
Gambar 38. Boneka Suara Perut.....	50
Gambar 39. Boneka Air.....	51
Gambar 40. Pertunjukan Wayang Ki Narto Sabdo.....	54
Gambar 41. Wayang Golek Menak.	56
Gambar 42. Wayang Golek Sunda..	57
Gambar 43. Wayang Potchi....	59
Gambar 44. Susan dan Kak Ria..	62
Gambar 45. Unyil dan Kawan-kawan...	64
Gambar 46. Sesame Street..	67
Gambar 47. Puntadewa Gaya Yogyakarta..	69
Gambar 48. Pertunjukan Wayang Menak... ..	70
Gambar 49. Wayang Ukur dan Ki Kasman.	72
Gambar 50. Wayang Kancil Ciptaan Ki Ledjar..	73
Gambar 51. Pementasan Mwathirika..	74
Gambar 52. Boneka Edutainment..	77
Gambar 53. Pementasan Boneka Punakawan... ..	78
Gambar 54. Pertunjukan Wayang Hip Hop.	80
Gambar 55. Karakter Kartun..	89
Gambar 56. Gambar realis...	90
Gambar 57. Kaver dan Layout Buku 1... ..	91
Gambar 58. Kaver dan Layout Buku 2.....	93
Gambar 59. Kaver dan Layout Buku 3.....	93
Gambar 60. Kaver dan Layout Buku 4.....	94
Gambar 61. Kaver dan Layout Buku 5.....	95
Gambar 62. Contoh Foto Esai.....	118
Gambar 63. Contoh Gambar Manual.....	119
Gambar 64. Elemen Teks pada Layout.....	124
Gambar 65. Elemen Tak Terlihat pada Layout.....	125
Gambar 66. Kelompok-Kelompok Teater Boneka di Yogyakarta.....	134

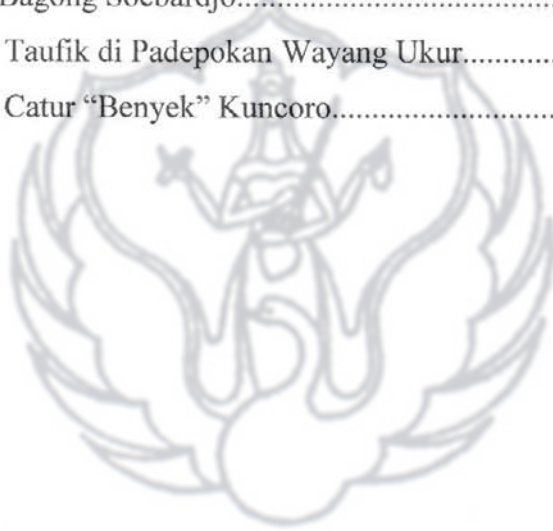
Gambar 67. Studi Visual Ilustrasi Kaver.....	135
Gambar 68. Penjaringan ide visual.....	136
Gambar 69. Visualisasi ide.....	136
Gambar 70. Sketsa layout kaver.....	137
Gambar 71. Alternatif Kaver.....	140
Gambar 72. Final Artwork Kaver.....	141
Gambar 73. Desain pembatas buku.....	142
Gambar 74. Teater bayang dan wayang rontal.....	143
Gambar 75. Wayang kertas dan wayang beber.....	144
Gambar 76. Wayang demak dan wayang golek.....	144
Gambar 77. Wayang Kulit.....	145
Gambar 78. Wayang Potehi.....	145
Gambar 79. Si Unyil (teater boneka modern).....	146
Gambar 80. Sketsa alternatif layout halaman vi-vii.....	146
Gambar 81. Sketsa alternatif layout halaman viii-ix.....	147
Gambar 82. Sketsa alternatif layout halaman x-xi.....	147
Gambar 83. Sketsa alternatif layout halaman xii-xiii.....	148
Gambar 84. Sketsa alternatif layout halaman xvi-1.....	148
Gambar 85. Sketsa alternatif layout halaman 2-3.....	149
Gambar 86. Sketsa alternatif layout halaman 4-5.....	149
Gambar 87. Sketsa alternatif layout halaman 6-7.....	150
Gambar 88. Sketsa alternatif layout halaman 8-9.....	150
Gambar 89. Sketsa alternatif layout halaman 10-11.....	151
Gambar 90. Sketsa alternatif layout halaman 12-13.....	151
Gambar 91. Sketsa alternatif layout halaman 14-15.....	152
Gambar 92. Sketsa alternatif layout halaman 16-17.....	152
Gambar 93. Sketsa alternatif layout halaman 18-19.....	153
Gambar 94. Sketsa alternatif layout halaman 20-21.....	153
Gambar 95. Sketsa alternatif layout halaman 22-23.....	154
Gambar 96. Sketsa alternatif layout halaman 24-25.....	154
Gambar 97. Sketsa alternatif layout halaman 28-29.....	155
Gambar 98. Sketsa alternatif layout halaman 30-31.....	155
Gambar 99. Sketsa alternatif layout halaman 32-33.....	156
Gambar 100. Sketsa alternatif layout halaman 34-35.....	156

Gambar 101. Sketsa alternatif layout halaman 36-37.....	157
Gambar 102. Sketsa alternatif layout halaman 38-39.....	157
Gambar 103. Sketsa alternatif layout halaman 40-41.....	158
Gambar 104. Sketsa alternatif layout halaman 42-43.....	158
Gambar 105. Sketsa alternatif layout halaman 44-45.....	159
Gambar 106. Sketsa alternatif layout halaman 46-47.....	159
Gambar 107. Sketsa alternatif layout halaman 48-49.....	160
Gambar 108. Sketsa alternatif layout halaman 50-51.....	160
Gambar 109. Sketsa alternatif layout halaman 52-53.....	161
Gambar 110. Sketsa alternatif layout halaman 54-55.....	161
Gambar 111. Sketsa alternatif layout halaman 56-57.....	162
Gambar 112. Sketsa alternatif layout halaman 58-59.....	162
Gambar 113. Sketsa alternatif layout halaman 60-61.....	163
Gambar 114. Sketsa alternatif layout halaman 62-63.....	163
Gambar 115. Sketsa alternatif layout halaman 64-65.....	164
Gambar 116. Sketsa alternatif layout halaman 66-67.....	164
Gambar 117. Sketsa alternatif layout halaman 68-69.....	165
Gambar 118. Sketsa alternatif layout halaman 70-71.....	165
Gambar 119. Sketsa alternatif layout halaman 72-73.....	166
Gambar 120. Sketsa alternatif layout halaman 74-75.....	166
Gambar 121. Sketsa alternatif layout halaman 76-77.....	167
Gambar 122. Sketsa alternatif layout halaman 78-79.....	167
Gambar 123. Sketsa alternatif layout halaman 80-81.....	168
Gambar 124. Sketsa alternatif layout halaman 82-83.....	168
Gambar 125. Sketsa alternatif layout halaman 84-85.....	169
Gambar 126. Layout komprehensif halaman vi-ix.....	170
Gambar 127. Layout komprehensif halaman x-xiii.....	171
Gambar 128. Layout komprehensif halaman 2-5.....	172
Gambar 129. Layout komprehensif halaman 6-9.....	173
Gambar 130. Layout komprehensif halaman 10-13.....	174
Gambar 131. Layout komprehensif halaman 14-17.....	175
Gambar 132. Layout komprehensif halaman 18-21.....	176
Gambar 133. Layout komprehensif halaman 22-25.....	177
Gambar 134. Layout komprehensif halaman 26-29.....	178

Gambar 135. Layout komprehensif halaman 30-33.....	179
Gambar 136. Layout komprehensif halaman 34-37.....	180
Gambar 137. Layout komprehensif halaman 38-41.....	181
Gambar 138. Layout komprehensif halaman 42-45.....	182
Gambar 139. Layout komprehensif halaman 46-49.....	183
Gambar 140. Layout komprehensif halaman 50-53.....	184
Gambar 141. Layout komprehensif halaman 54-57.....	185
Gambar 142. Layout komprehensif halaman 58-61.....	186
Gambar 143. Layout komprehensif halaman 62-65.....	187
Gambar 144. Layout komprehensif halaman 66-69.....	188
Gambar 145. Layout komprehensif halaman 70-73.....	189
Gambar 146. Layout komprehensif halaman 74-77.....	190
Gambar 147. Layout komprehensif halaman 78-81.....	191
Gambar 148. Layout komprehensif halaman 82-85.....	192
Gambar 149. Final layout halaman i.....	193
Gambar 150. Final layout halaman ii-iii.....	194
Gambar 151. Final layout halaman iv-v.....	195
Gambar 152. Final layout halaman vi-vii.....	196
Gambar 153. Final layout halaman viii-ix.....	197
Gambar 154. Final layout halaman x-xi.....	198
Gambar 155. Final layout halaman xii-1.....	199
Gambar 156. Final layout halaman 2-3.....	200
Gambar 157. Final layout halaman 4-5.....	201
Gambar 158. Final layout halaman 6-7.....	202
Gambar 159. Final layout halaman 8-9.....	203
Gambar 160. Final layout halaman 10-11.....	204
Gambar 161. Final layout halaman 12-13.....	205
Gambar 162. Final layout halaman 14-15.....	206
Gambar 163. Final layout halaman 16-17.....	207
Gambar 164. Final layout halaman 18-19.....	208
Gambar 165. Final layout halaman 20-21.....	209
Gambar 166. Final layout halaman 22-23.....	210
Gambar 167. Final layout halaman 24-25.....	211
Gambar 168. Final layout halaman 26-27.....	212

Gambar 169. Final layout halaman 28-29.....	213
Gambar 170. Final layout halaman 30-31.....	214
Gambar 171. Final layout halaman 32-33.....	215
Gambar 172. Final layout halaman 34-35.....	216
Gambar 173. Final layout halaman 36-37.....	217
Gambar 174. Final layout halaman 38-39.....	218
Gambar 175. Final layout halaman 40-41.....	219
Gambar 176. Final layout halaman 42-43.....	220
Gambar 177. Final layout halaman 44-45.....	221
Gambar 178. Final layout halaman 46-47.....	222
Gambar 179. Final layout halaman 48-49.....	223
Gambar 180. Final layout halaman 50-51.....	224
Gambar 181. Final layout halaman 52-53.....	225
Gambar 182. Final layout halaman 54-55.....	226
Gambar 183. Final layout halaman 56-57.....	227
Gambar 184. Final layout halaman 58-59.....	228
Gambar 185. Final layout halaman 60-61.....	229
Gambar 186. Final layout halaman 62-63.....	230
Gambar 187. Final layout halaman 64-65.....	231
Gambar 188. Final layout halaman 66-67.....	232
Gambar 189. Final layout halaman 68-69.....	233
Gambar 190. Final layout halaman 70-71.....	234
Gambar 191. Final layout halaman 72-73.....	235
Gambar 192. Final layout halaman 74-75.....	236
Gambar 193. Final layout halaman 76-77.....	237
Gambar 194. Final layout halaman 78-79.....	238
Gambar 195. Final layout halaman 80-81.....	239
Gambar 196. Final layout halaman 82-83.....	240
Gambar 197. Final layout halaman 84-85.....	241
Gambar 198. Final layout halaman 86-87.....	242
Gambar 199. Poster pameran dan launching buku.....	243
Gambar 200. X-banner.....	243
Gambar 201. Kartu diskon.....	244
Gambar 202. Media promosi di bagian kasir.....	244

Gambar 203. Katalog pameran.....	245
Gambar 204. Kaos.....	245
Gambar 205. Tote Bag.....	246
Gambar 206. Boneka Jari.....	246
Gambar 207. Rak Buku.....	247
Gambar 208. Suasana pameran 1.....	255
Gambar 209. Suasana pameran 2.....	255
Gambar 210. Merchandise.....	256
Gambar 211. Poster Launching dan Instruksional.....	256
Gambar 212. Panggung Boneka.....	257
Gambar 213. Boneka dari koran.....	257
Gambar 214. Bersama Ki Ledjar Soebroto.....	258
Gambar 215. Bersama Pak Bagong Soebardjo.....	258
Gambar 216. Bersama Mas Taufik di Padepokan Wayang Ukur.....	259
Gambar 217. Bersama Mas Catur “Benyek” Kuncoro.....	259



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Teater boneka (*puppet theatre*) bukanlah hal baru dan sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak lama. Nostalgia tentang drama boneka Si Unyil yang setiap hari Minggu tayang di TVRI, juga Boneka Susan yang dibawakan Ria Enes, tentu masih lekat dalam ingatan. Pada tahun 80-an sampai 90-an, acara-acara tersebut cukup menyedot perhatian banyak publik, mungkin karena waktu itu TVRI merupakan satu-satunya stasiun televisi di Indonesia. Pada perkembangannya, ternyata acara semacam itu masih dijumpai pada beberapa stasiun televisi swasta, seperti Laptop Si Unyil, Jalan Sesama (*Sesame Street*), juga Wayang Golek Cepot. Teater boneka dianggap menjadi sebuah tontonan yang lebih mendidik ketimbang sinetron. Bahkan sampai saat ini banyak juga guru TK atau SD yang mengajar dengan cara mendongeng menggunakan boneka-boneka, dan terbukti bahwa para murid lebih mengapresiasi daripada sekedar mendengarkan penjelasan lisan.

Apresiasi yang besar terhadap pertunjukan teater boneka itulah yang juga memicu semangat para seniman di Indonesia untuk menciptakan kreatifitas dalam bentuk pementasan teater boneka. Di Yogyakarta misalnya, beberapa kali telah diadakan pementasan teater boneka serta *workshop* boneka oleh seniman teater boneka, seperti Papermoon Puppet Theatre dan Pak Bagong.

Tampaknya pementasan teater boneka bukan sekedar mendongeng dengan media boneka. Namun sudah merupakan sebuah seni pertunjukan teater yang juga membutuhkan jalan cerita, iringan musik, panggung, bahkan kadang membutuhkan para penggerak boneka yang cukup banyak dan para pengisi suara. Jalan ceritanya pun tidak selalu berkulat pada cerita anak-anak. Beberapa kelompok teater boneka memiliki segmen untuk dewasa. Itulah mengapa teater boneka itu unik. Cara bercerita dengan media teater boneka merupakan salah satu kekayaan seni yang perlu diwariskan dan dibagikan kepada masyarakat.

Namun, ternyata dunia teater boneka itu kecil. Hanya ada sedikit sekali seniman yang masih aktif berkecimpung dalam teater boneka di dunia ini. Bahkan di Indonesia sendiri belum ada buku-buku pengetahuan yang membahas tentang teater boneka. Lalu bagaimana cara mewariskan pengetahuan tentang teater boneka kepada masyarakat jika buku tentang teater boneka di Indonesia saja masih sangat kurang? Informasi terkait hanya ada di internet, yang tentunya tidak cukup akurat untuk memperkaya pengetahuan. Kalaupun ada, kebanyakan buku Indonesia yang beredar hanya khusus membahas tentang wayang purwa, bukan tentang teater boneka secara lengkap.

Berangkat dari pertanyaan tersebut, penulis ingin mencari tahu tentang kegiatan kelompok teater boneka di Yogyakarta. Penulis merasa perlu menggali informasi terkait teater boneka yang akan dituangkan dalam sebuah buku, yang nantinya akan memuat sejarah menarik sekaligus pengalaman

inspirasi dari masing-masing kelompok teater boneka di Yogyakarta. Buku ini nantinya akan berisi informasi berbentuk esai cerita dan esai foto yang dikemas dengan bahasa yang lebih santai.

Mengapa perlu menulis esai cerita dalam karya Desain Komunikasi Visual ini? dikarenakan penulis ingin menggali kemampuan dalam menciptakan buku pengetahuan yang menarik bukan hanya dilihat dari tampilan visualnya, akan tetapi juga dari segi verbalnya. Meski bagaimanapun, informasi verbal tetap diperlukan dalam sebuah literatur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dari perancangan ini adalah :

Bagaimana merancang sebuah buku esai yang memiliki muatan budaya yang baik namun tetap menarik, tidak monoton dan nyaman untuk dibaca, sehingga akan menarik minat banyak orang untuk mengenal lebih dekat kelompok-kelompok teater boneka yang ada di Yogyakarta?

C. Tujuan Perancangan

a. Tujuan Umum:

Mendekatkan dan memperkenalkan kelompok-kelompok teater boneka yang ada di Yogyakarta dengan masyarakat.

b. Tujuan Khusus:

1. Menghasilkan sebuah buku esai kelompok seni yang menarik dan nyaman untuk dibaca sehingga akan menarik minat banyak orang untuk membacanya.

2. Menambah dokumentasi berupa buku tentang seni dan budaya di Yogyakarta, terutama teater boneka, yang diharapkan akan memperkaya pengetahuan masyarakat Yogyakarta.

D. Batasan dan Lingkup Perancangan

- a. Perancangan ini akan dibatasi hanya dengan menampilkan kelompok teater boneka yang ada di Yogyakarta, mengingat di Yogyakarta memiliki potensi yang cukup besar untuk mengadakan acara-acara semacam pertunjukan boneka maupun festival boneka.
- b. Pembatasan media dalam perancangan ini yaitu menggunakan satu media utama yang berupa buku. Media ini dipilih karena memiliki waktu edar yang tak terbatas karena mengandung muatan informasi yang dapat dijadikan referensi hingga bertahun-tahun.

E. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi target sasaran adalah mengenal lebih dekat kelompok-kelompok teater boneka di Yogyakarta, juga memperoleh wawasan serta pengetahuan mengenai pembuatan boneka sehingga dapat dijadikan inspirasi oleh pembaca.
- b. Manfaat bagi lembaga seni di Yogyakarta adalah menambah dokumentasi berupa buku tentang teater boneka di Yogyakarta, serta memperkaya agenda seni tahunan di daerah sehingga akan menambah daya tarik Yogyakarta itu sendiri.

- c. Manfaat bagi mahasiswa dan praktisi desain komunikasi visual, yakni memberikan contoh tentang sistematika dan konsep perancangan buku esai yang menarik, serta memberi dorongan agar lebih peka dalam memilih materi perancangan, yakni dengan menjadikan topik-topik sederhana yang ada di sekitar sebagai ide dalam perancangan komunikasi visual.

F. Metode Perancangan

Pengumpulan data dalam perancangan ini akan menggunakan pendekatan Metode Kualitatif, yaitu dimana data-data yang dikumpulkan merupakan hasil dari observasi dan keterlibatan langsung penulis dengan para narasumber, namun tetap didukung oleh teori yang cukup relevan.

Perancangan ini secara garis besar mencakup dua tahapan desain yaitu perencanaan dan perancangan. Perencanaan mencakup: identifikasi dan analisa data, sedangkan tahap perancangan meliputi pemilihan media dan konsep kreatif disertai *lay out*.

1. Data Awal

Data awal yang diperlukan dalam proses perancangan buku esai ini meliputi:

- a. Sejarah, visi, misi, serta berbagai hal yang telah dilakukan dan dicapai oleh kelompok-kelompok teater boneka di Yogyakarta.
- b. Dokumentasi kegiatan kelompok-kelompok tersebut .
- c. Literatur yang berkaitan dengan metode-metode perancangan profil kelompok seni serta yang berkaitan dengan teater boneka.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Studi Literatur

Mengumpulkan data dari literatur yang dapat berupa buku, artikel, rekaman video, foto, dan lain sebagainya, guna memperkaya elemen-elemen verbal maupun visual dalam proses perancangan.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan perancangan buku tentang geliat kelompok teater boneka di Yogyakarta.

c. Data Lapangan dan Dokumentasi

Dilakukan dengan pemotretan terhadap unsur-unsur visual yang memiliki keterkaitan dengan perancangan buku tentang geliat teater boneka, serta mengumpulkan data visual maupun verbal langsung dari narasumber, termasuk *survey* langsung ke beberapa tempat penyelenggara pertunjukan boneka di Yogyakarta.

3. Alat/Instrumen yang digunakan

Alat yang akan digunakan dalam perancangan buku esai teater boneka ini meliputi:

- a. Kamera digital untuk mendokumentasikan kegiatan kelompok teater boneka.
- b. *Voice recorder* sebagai sarana dalam melakukan wawancara.

- c. Peralatan gambar untuk membuat sketsa rancangan.
- d. Program Adobe Photoshop untuk mengolah foto dan Adobe Indesign untuk me-*lay out* buku.

4. Metode analisis data

Dari semua data yang diperoleh, dapat di ambil suatu proses analisis yaitu dengan menggunakan 5W+1H (*What, Why, Who, Where, When, How*) yaitu:

- a. *What*

Yang akan dibuat dalam perancangan ini adalah esai tentang kelompok-kelompok teater boneka di Yogyakarta dalam bentuk buku.

- b. *Why*

Untuk menambah dokumentasi dalam bentuk buku tentang seni dan budaya di Yogyakarta, terutama teater boneka, sehingga akan memperkaya wawasan dan pengetahuan masyarakat Yogyakarta.

- c. *Who*

Target sasaran dalam perancangan buku esai ini adalah generasi muda dari masyarakat umum, mengingat generasi ini perlu mengenal serta membutuhkan pengetahuan luas mengenai seni dan budaya dari daerahnya sendiri.

- d. *Where*

Perancangan ini secara geografis akan dibatasi di daerah Yogyakarta.

e. *When*

Perancangan buku esai tentang kelompok teater boneka ini dilaksanakan pada tahun 2011.

f. *How*

Menggunakan deskripsi visual berupa fotografi, ilustrasi, deskripsi verbal berupa narasi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh target audience, serta teknik dan media lain yang dapat dijadikan penunjang perancangan.

G. Sistematika Perancangan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Tujuan Perancangan
- E. Manfaat Perancangan
- F. Metode Perancangan
- G. Skema / Sistematika

BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

- A. Identifikasi
 - 1. Tinjauan Tentang Teater
 - 1.1. Definisi Teater
 - 1.2. Sejarah Singkat Teater

- 1.3. Jenis-Jenis Teater
2. Tinjauan Tentang Teater Boneka
 - 2.1. Sejarah Singkat Teater Boneka
 - 2.2. Jenis-Jenis Teater Boneka
 - 2.3. Teater Boneka yang Dikenal di Indonesia
 - 2.4. Teater Boneka di Yogyakarta
3. Tinjauan Tentang Esai dan Profil
 - 3.1. Teori Penulisan Esai
 - 3.2. Teori Penulisan Profil
4. Tinjauan Tentang Buku
 - 4.1. Definisi Buku
 - 4.2. Jenis-Jenis Buku
5. Tinjauan Teknik Ilustrasi
 - 5.1. Fotografi
 - 5.2. Ilustrasi Manual
6. Contoh Buku Profil

B. Analisis

1. Analisis Data
2. Analisis Media
3. Kesimpulan

BAB III KONSEP PERANCANGAN

A. Tujuan Perancangan

1. Tujuan Perancangan

- 1.1. Tujuan Umum
- 1.2. Tujuan Khusus
- 2. Tema Perancangan
- B. Konsep Kreatif

- 1. Target *audience*

- 1.1. Target Umum
- 1.2. Target Khusus

- 2. Strategi Kreatif

- 1.1. Deskripsi Judul dan Sinopsis

- 1.2. Storyline

- 1.3. Elemen Visual

- a. Ilustrasi
- b. Tipografi
- c. Layout

- C. Konsep Media

- 1. Media Utama
- 2. Media Pendukung

BAB IV VISUALISASI

- A. Studi Visual

- 1. Data Visual
- 2. Visualisasi Karakter Kelompok Teater Boneka

- B. Studi Tipografi

- C. Studi Lay Out

1. Lay Out Sampul Buku
2. Lay Out Halaman Buku

D. Visualisasi

1. Hasil Perancangan Buku Profil
2. Beberapa Media Pendukung

BAB V PENUTUP

- A. KESIMPULAN
- B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



H. Skema Perancangan

